Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)
E-ISSN : 2775-572X
Volume 1 Nomor 1
Februari 2021

KECENDERUNGAN MINAT USAHA ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KARYAWAN SWASTA

Indra Permana[1] Dian Rachmawati Afandi[2]
[1,2]*Universitas Pelita Bangsa*
indrapermana@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia akibat terdampak wabah Covid-19 semakin pesat di tahun 2020. Selain itu kerugian dibidang ekonomi terutama perdagangan juga menjadi penyebab krisis ekonomi. Dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi jumlah penularan virus Covid-19, bisnis online menjadi salah satu cara mempermudah customer untuk melakukan transaksi jual beli. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga pada minat usaha online dimasa pandemi Covid-19 pada karyawan swasta di kawasan industri Cikarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling Design dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan swasta di kawasan industri Cikarang. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat usaha online. Ketiga variabel juga memiliki pengaruh simultan terhadap minat usaha online dimasa pandemi Covid-19 pada karyawan swasta di kawasan industri Cikarang.

Kata kunci : pengetahuan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga, dan minat usaha online.

.

Abstract: *The increasing number of unemployed in Indonesia due to the impact of the Covid-19 outbreak is increasing rapidly in 2020. In addition, losses in the economy, especially trading, have also been the cause of the economic crisis. In supporting the government's program to reduce the number of transmissions of the Covid-19 virus, online business is one way to make it easier for customers to make buying and selling transactions. This study aims to examine the influences of entrepreneurship, motivation and family environment on online business interest during the Covid-19 pandemic on private employees in the Cikarang industrial area.The sampling method used is Probability Sampling Design by providing equal opportunities for each element (member) to be selected as a member of the sample. The population in this study were private employees in the Cikarang industrial Area. The results of the study proves that there is a positive and significant influence between entrepreneurial knowledge, motivation and family environment on online business interest. The three variables also have a simultaneous influence on online business interest during the Covid-19 pandemic on private employees in the Cikarang industrial area.*

Keywords*: entrepreneurial knowledge, motivation, family environment, and online business*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang bersejarah bagi perkembangan bisnis online di seluruh dunia terutama di Indonesia. Berawal dari berkembangnya wabah Covid-19 yang berasal dari Wuhan, Cina yang pada

akhirnya sampai ke Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak kerugian bagi perekonomian, khususnya perdagangan. Hal ini tentunya berdampak besar, seperti menipisnya lapangan pekerjaan, banyaknya PHK (pemutusan hubungan kerja) di beberapa perusahaan, berkurangnya kegiatan impor dan ekspor, serta berdampak pada inflasi.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia dan semakin banyaknya usia siap kerja, sementara lapangan pekerjaan sangat minim. Hal ini menambah angka pengangguran di Indonesia, salah satu cara untuk mengurangi pengangguran ialah dengan kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah kemampuan mengelola urusan dalam negeri yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan taraf hidup di masa depan (Hendro, 2014). Melalui kewirausahaan, berbagai peluang kerja dapat diciptakan, sehingga mereka tidak bergantung pada orang lain untuk mencari pekerjaan dan bisa membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan dibukanya lapangan pekerjaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik jumlah angkatan kerja pada Agustus 2020 sebanyak 138,22 juta orang naik 2,36 juta orang dibanding Agustus 2019. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07%, meningkat 1,84% poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, turun sebanyak 0,31 juta orang dari Agustus 2019.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2018-2020

Status Kondisi Ketenagakerjaan	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020	Perubahan Agt 2018 - Agt 2019		Perubahan Agt 2019 - 2020	
	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang	Persen	Juta Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	198.13	201.19	203.97	3.06	1.54%	2.78	1.38%
Angkatan Kerja	133.36	135.86	138.22	2.50	1.87%	2.36	1.74%
Bekerja	126.29	128.76	128.45	2.47	1.96%	-0.31	-0.24%
Pengangguran	7.07	7.10	9.77	0.03	0.42%	2.67	37.61%
Bukan Angkatan Kerja	64.77	65.33	65.75	0.56	0.86%	0.42	0.64%
	Persen	Persen	Persen	Persen Poin		Persen Poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5.30	5.23	7.07	-0.07		1.84	
Perkotaan	6.44	6.29	8.98	-0.15		2.69	
Pedesaan	3.97	3.92	4.71	-0.05		0.79	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67.31	67.53	67.77	0.22		0.24	
Laki-laki	82.80	83.25	82.41	0.45		-0.84	
Perempuan	51.80	51.81	53.13	0.01		1.32	
Keterangan : Perhitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUSPAS 2015							

Sumber : Badan Pusat Statistic

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, kelompok umur dewasa (25-59 tahun) merupakan kelompok umur yang paling banyak terdampak Covid-19 pada semua komponen. Sementara itu kelompok umur muda (15-24 tahun) yang terdampak paling besar pada komponen pengangguran karena Covid-19. Pada kelompok umur tua 60 tahun keatas) yang terdampak paling besar pada komponen bukan angkatan kerja karena Covid-19.

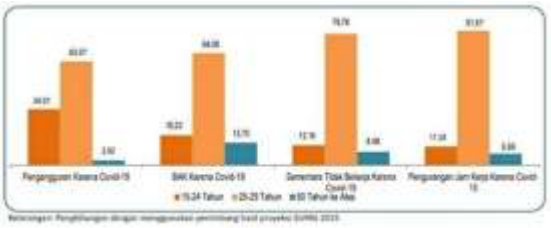

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1
Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur
Agustus 2018-Agustus 2020

Sehubungan dengan adanya wabah Covid-19 ini pemerintah menetapkan kebijakan tentang New Normal, seperti wajib menggunakan masker ketika diluar rumah, rajin mencuci tangan dan menjaga kebersihan, menjaga jarak dengan orang lain, penerapan WFH (Work From Home), belajar secara daring bagi pelajar dan Mahasiswa serta mengurangi bepergian untuk hal-hal yang tidak perlu.

Selain dampak negatif yang disebutkan diatas, ada pula dampak positif yang dapat diubah menjadi peluang. Keadaan new normal membuka kesempatan baru bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi bisnis online terutama bagi karyawan swasta yang ingin mencari penghasilan tambahan. Melalui teknologi berbasis online, transaksi jual beli lebih fleksibel karena dapat dijangkau oleh masyarakat luas tanpa terbatas jarak dan waktu, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak membutuhkan modal awal yang besar untuk memulai sebuah usaha, tidak membutuhkan tempat yang luas untuk gudang penyimpanan barang, lebih fleksibel karna jangkauan pemasarannya lebih luas, memudahkan calon

pembeli untuk memilih produk yang diinginkan, pembayaran bisa dilakukan secara transfer dan keuntungan lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari republika.co.id jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 tercatat sekitar 175,5 juta jiwa dari jumlah populasi sebanyak 258.583.016 penduduk. Terlebih lagi Kominfo mencatat pada tahun 2019 bahwa Indonesia menduduki peringkat pertama dari 10 negara terbesar pengguna e-commerce dengan pertumbuhan 78%. Hal ini semakin menambah peluang untuk membuka bisnis online.

Hasil analisa Badan Pusat Statistik, 16.277 usaha *E-commerce* yang dianalisis, sebanyak 71,18 persen usaha diantaranya memulai penjualan melalui internet selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Sementara itu 26,90 persen usaha mulai berjualan online pada tahun 2010 hingga tahun 2016, dan hanya 1,92 persen usaha yang memulai sebelum tahun 2010. Grafik berikut ini menunjukkan bahwa dari 53,52 persen usaha yang langsung melakukan *E-commerce* saat mulai beroperasi, sebanyak 51,97 persennya adalah usaha yang bergerak pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Berikut beberapa contoh media pemasaran bisnis online, seperti Instagram, Twitter, Whatsapp, Facebook, serta melalui *E-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli.com, dan Bukalapak.

Walaupun kesempatan untuk berbisnis online bertambah, tidak semua orang dapat mengambil kesempatan ini. Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Agung Ibnu Farhan (2019) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) menunjukan hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
Dari kedua penelitian ini sama-sama mendukung adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) menyebutkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agung Ibnu Farhan (2019) menyatakan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Dari kedua penelitian ini penulis masih ingin melakukan penelitian ulang tentang pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Novita Kurniawan (2019) bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh Oktarina *et al* (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha akan dikaji ulang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang sama, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat usaha Online dimasa Pandemi Covid-19 pada Karyawan Swasta di Kawasan Industri Cikarang."

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Agung Ibnu Farhan (2019) pengetahuan kewirausahaan ialah in-telektual yang diperoleh dan dimiliki oleh individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Menurut Djaali (2012)

pengetahuan ialah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Hisric (2012) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses menambah nilai guna barang atau jasa, serta menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung resiko dalam hal modal dan waktu.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang mengenai dunia usaha yang diwujudkan melalui gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha (Sulaeman, 2018). Pernyataan ini semakin diperkuat dengan pernyataan Mustofa dalam Hendrawan, J.S dan Sirine, H (2017) bahwa pengetahuan kewirausahaan ialah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Kuntowicaksono (2012), Pengetahuan kewirausahaan diartikan sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumen dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif. Kuntowicaksono juga menjelaskan bahwa dengan adanya pengetahuan yang memadai, maka seseorang akan dapat mengelola usaha dengan baik, jadi pengetahuan wirausaha merupakan salah satu aspek penting dalam berwirausaha.

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Agung Ibnu Farhan (2019) ialah :

1. Mengambil resiko usaha yaitu mengambil semua resiko yang sering ditemukan oleh setiap pengusaha dalam kegiatan berwirausaha.
2. Menganalisis peluang usaha yaitu mempelajari berbagai peluang usaha yang ada dengan menganalisis setiap aspek dalam usaha tersebut.
3. Merumuskan solusi masalah yaitu mencari solusi dari setiap masalah yang timbul dalam suatu usaha dan menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Motivasi

Motivasi merupakan faktor penting dalam membangun sebuah usaha, karna motivasi dapat dijadikan sebagai semangat untuk diri sendiri maupun bagi suatu kelompok. Motivasi dalam dunia usaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Agung Ibnu Farhan (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru akan berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut.

Menurut Suryana, (2014), Motivasi berkaitan erat dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia yang tidak dapat dilihat secara langsung. Motivasi berwirausaha merupakan proses psikologi dasar yang dapat menjelaskan perilaku seseorang dan menjadi salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan manusia untuk menunjukkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

Hasibuan (2016) menjelaskan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan semangat kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Herzberg (2014) juga berpendapat bahwa motivasi merupakan faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang.

Menurut Galih Noviantoro (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain :

1. Kebutuhan akan prestasi.
2. Pengambilan resiko.
3. Toleransi Ketidakpastian
4. Kepercayaan diri.
5. Kemerdekaan.
6. Keinginan yang kuat.
7. Kreatifitas.

Lingkungan Keluarga

Menurut Suharti dan Sirine, (2011) lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan untuk mendorong jiwa berwirusaha, terutama seorang anak akan

menjadikan orang tuanya sebagai panutan. Anak yang memiliki orang tua berprofesi sebagai wirausaha cenderung memiliki keinginan untuk berwirausaha juga atau anak yang memiliki orang tua seorang karyawan akan cenderung memilih profesi sebagai karyawan.

Menurut Yusuf, (2012) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, dan hidup bersama, serta menggunakan sumber daya yang ada secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Semiawan, (2010) lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran pertama kali dialami oleh anak (Helmawati 2014). Saroni, (2012) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan dimasa yang akan datang.

Menurut Novita Kurniawan (2019) Indikator lingkungan keluarga ialah :

1. Cara Orang tua mendidik
2. Hubungan antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga

Minat Usaha

Menurut Agung Ibnu Farhan (2019) minat usaha ialah keinginan, ketertarikan untuk bekerja keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat usaha ini tidak hanya keinginan dari dalam diri tetapi harus melihat kedepan dalam mendirikan potensi usaha.

Menurut Sampurna, A.A (2015) minat usaha merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk membuka usaha serta berani mengambil resiko dalam berbagai kesempatan. Dalam persiapan menghadapi semakin sempitnya peluang mendapatkan lapangan pekerjaan di masa yang akan datang, masyarakat perlu menumbuhkembangkan minat usaha. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya lapangan pekerjaan, maka tidak menutup kemungkinan masyarakat akan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Menurut Hendrawan, J.S., dan Sirine, H., (2017) minat usaha diartikan sebagai kemampuan yang mendorong diri sendiri untuk berbuat sesuatu demi memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan masalah, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Menurut Agung Ibnu Farhan (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur minat usaha antara lain :

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggungjawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan dalam bekerja dan berusaha
5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
6. Berani dan berorientasi ke masa depan

Gambar 1
Kerangka Penelitian

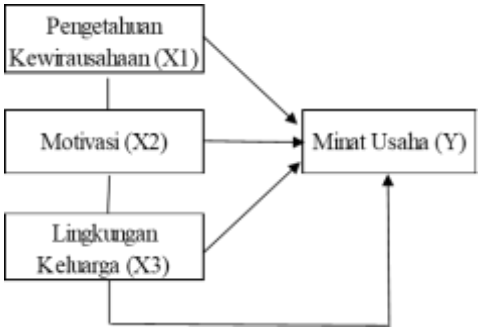

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka terdapat tiga hipotesis utama yang diuji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diduga Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat usaha online di masa pandemi Covid-19 pada Karyawan Swasta di Kawasan Industri Cikarang.
2. Diduga Motivasi berpengaruh positif terhadap minat usaha online di masa

pandemi Covid-19 pada Karyawan Swasta di Kawasan Industri Cikarang.

3. Diduga Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat usaha online di masa pandemi Covid-19 pada Karyawan Swasta di Kawasan Industri Cikarang.
4. Diduga Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat usaha online di masa pandemi Covid-19 pada Karyawan Swasta di Kawasan Industri Cikarang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden, pemilihan responden menggunakan *Probability Sampling Design* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Desain Penelitian

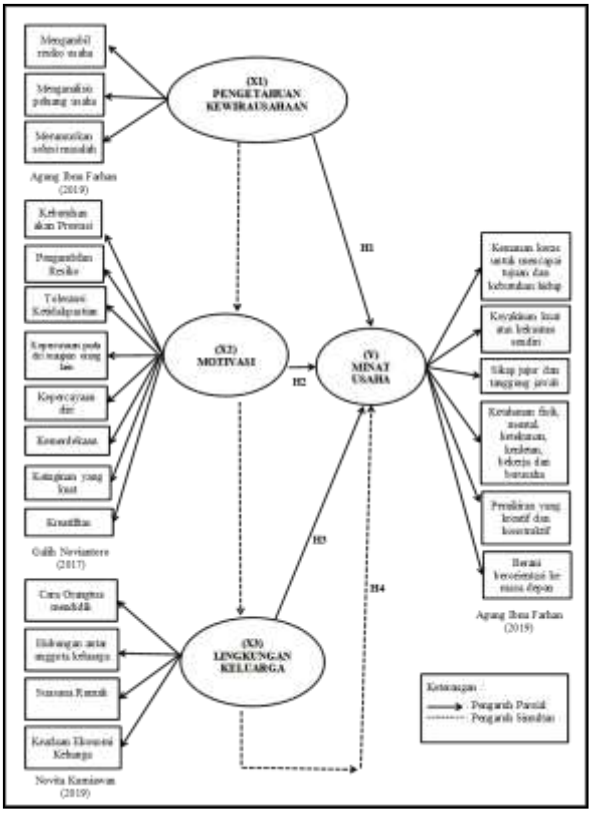

Gambar 2
Desain Penelitian

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Agung Ibnu Farhan (2019)	- Mengambil resiko usaha - Menganalisis peluang usaha - Merumuskan solusi masalah	Likert
Motivasi (X2) Galih Noviantoro (2017)	- Kebutuhan akan prestasi - Pengambilan resiko - Toleransi ketidakpastian - Kepercayaan pada diri maupun orang lain - Kepercayaan diri - Kemerdekaan - Keinginan yang kuat - Kreativitas	Likert
Lingkungan Keluarga (X3) Novita Kurniawan (2019)	- Cara orang tua mendidik - Hubungan antar anggota keluarga - Suasana Rumah - Keadaan ekonomi keluarga	Likert

Metode Analisis

Tahapan pengumpulan dari data primer kuesioner kepada 100 karyawan swasta di kawasan industri Cikarang dilakukan dengan pengisian kuesioner menggunakan teknik skala likert berupa empat skala dengan pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Pengolahan data kuesioner dengan program SPSS versi 25.0. Pengujian diawali dengan uji Validitas dan uji Reliabilitas. Data dinyatakan valid jika skor masing-masing indikator berkorelasi dengan skor total, sedangkan data dikatakan reliabel jika besarnya *Cronbach's Alpha* (a) bernilai lebih besar dari 0,6 pada setiap variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden

Responden karyawan swasta di kawasan industri di Cikarang sejumlah 100 responden

yang terdiri dari perempuan sejumlah 59 responden, dan laki-laki sejumlah 41 responden dengan rentang usia 20 tahun hingga 60 tahun. Tingak Pendidikan dari SMA hingga S2.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Setelah r hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau a=0,05 dengan sisi dan jumlah data (n) atau df(n-2). Jika r hitung > r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Priyanto, 2016). Maka dari itu, nilai df = 100-2 = 98, sehingga 98 didapatkanlah nilai r tabel sebesar 0,197.

Berdasarkan pada hal tersebut, untuk mengetahui hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 2
Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Item / Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	X1.1	0,725	0,197	VALID
	X1.2	0,736	0,197	VALID
	X1.3	0,476	0,197	VALID
	X1.4	0,771	0,197	VALID
	X1.5	0,567	0,197	VALID
	X1.6	0,758	0,197	VALID

Sumber : Penulis

Tabel 3
Motivasi

Variabel	Item / Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi	X2.1	0,291	0,197	VALID
	X2.2	0,228	0,197	VALID
	X2.3	0,422	0,197	VALID
	X2.4	0,675	0,197	VALID
	X2.5	0,671	0,197	VALID
	X2.6	0,420	0,197	VALID
	X2.7	0,516	0,197	VALID
	X2.8	0,601	0,197	VALID
	X2.9	0,614	0,197	VALID
	X2.10	0,548	0,197	VALID
	X2.11	0,594	0,197	VALID
	X2.12	0,671	0,197	VALID
	X2.13	0,613	0,197	VALID
	X2.14	0,628	0,197	VALID
	X2.15	0,666	0,197	VALID
	X2.16	0,651	0,197	VALID

Sumber : Penulis

Tabel 4 Lingkungan Keluarga

Variabel	Item / Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	X3.1	0,833	0,197	VALID
	X3.2	0,765	0,197	VALID
	X3.3	0,670	0,197	VALID
	X3.4	0,609	0,197	VALID

Sumber : Penulis

Tabel 5 Minat Usaha

Variabel	Item / Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Usaha	Y1	0,758	0,197	VALID
	Y2	0,705	0,197	VALID
	Y3	0,609	0,197	VALID
	Y4	0,826	0,197	VALID
	Y5	0,738	0,197	VALID
	Y6	0,707	0,197	VALID
	Y7	0,698	0,197	VALID
	Y8	0,799	0,197	VALID
	Y9	0,703	0,197	VALID
	Y10	0,747	0,197	VALID
	Y11	0,721	0,197	VALID
	Y12	0,682	0,197	VALID

Sumber : Penulis

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensian angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa digunakan walau penelitian dilakukan berulang-ulang dengan angket yang sama. Uji Reliabilitas dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpa* > 0,6, tetapi sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpa* < 0,6 maka dikatakan tidak reliable.

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,763	0,60	Reliabel
Motivasi	0,838	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,687	0,60	Reliabel
Minat Usaha	0,918	0,60	Reliabel

Sumber : Penulis

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,763, motivasi sebesar 0,838, lingkungan keluarga sebesar 0,687 dan minat usaha sebesar 0,918. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independent mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik ialah data distribusi normal atau mendekati normal. Data normal ialah data yang membentuk titik-titik dan menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas P-Plot dan uji normalitas Histogram.

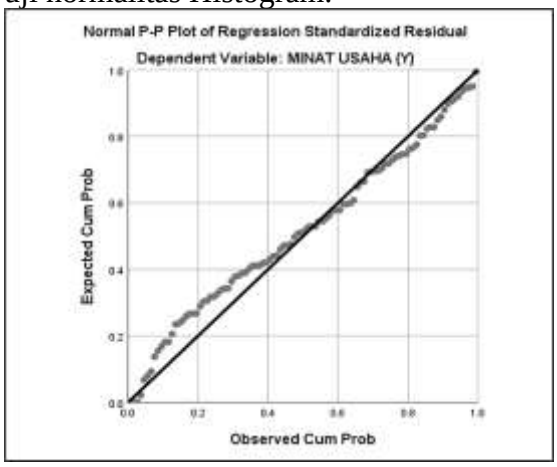

Gambar 4
Grafik P-Plot

Dari hasil pengujian P-Plot tersebut menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Hal ini berarti regresi tersebut berdistribusi normal.

Gambar 3 Kurva Histogram

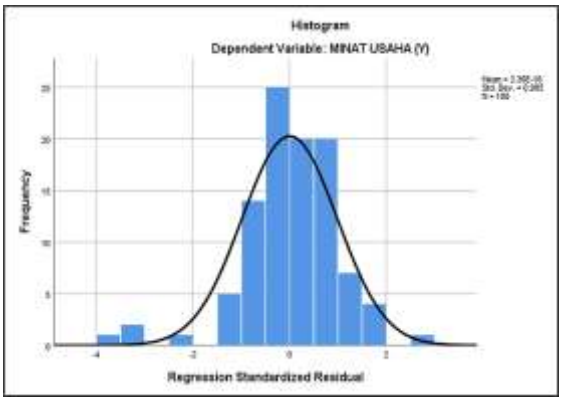

Gambar 3
Kurva Histogram

Pada grafik Histogram diatas menunjukkan bahwa grafik membentuk gunung atau lonceng, hal ini menandakan bahwa data residual terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variable bebas *(independent).* Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF *(Variance Inflation Factor)* dan *tolerance.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian nilai *tolerance* > lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* semua variable lebih kecil dari 10,00. Hasil dari tabel diatas adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X1) = 1,937, Motivasi (X2) = 2,056, Lingkungan Keluarga (X3) = 1,944 sehingga variabel yang diuji dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara

yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas ialah menggunakan grafik scatter plot. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi gejala heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

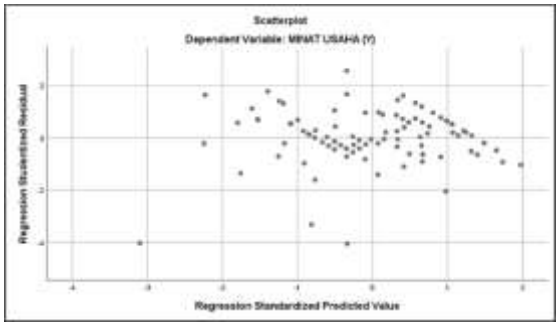

Gambar 5
Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Setelah melakukan Uji Asumsi Klasik, maka diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.302	2.859		-1.504	.136
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)	.451	.155	.211	2.910	.004
	MOTIVASI (X2)	.460	.079	.437	5.853	.000
	LINGKUNGAN KELUARGA (X3)	.967	.211	.334	4.588	.000

a. Dependent Variable: MINAT USAHA (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Y= -4.302 + 0,451X1 + 0,460X2 + 0,967X3.

Konstanta sebesar -4.302 berarti jika pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) dan lingkungan keluarga (X3) nilainya adalah = 0, maka minat usaha (Y) nilainya sebesar -4.302.

Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 0,451 (positif) artinya, jika pengetahuan kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, akan berpengaruh pada minat usaha, dan karena nilainya positif, maka akan meningkatkan minat usaha sebesar 0,451 dengan asumsi bahwa variable independent yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,460 (positif) artinya, jika motivasi (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, akan berpengaruh pada minat usaha, dan karena nilainya positif, maka akan meningkatkan minat usaha sebesar 0,460 dengan asumsi bahwa variable independent yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,967 (positif) artinya, jika lingkungan keluarga (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, akan berpengaruh pada minat usaha, dan karena nilainya positif, maka akan meningkatkan minat usaha sebesar 0,967 dengan asumsi bahwa variable independent yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable terikat. R square adalah 0 dan 1, jika nilai mendekati 1 maka variable *dependent* dapat dijelaskan oleh variable *independent.*

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860[a]	.739	.731	3.384

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA (X3), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1), MOTIVASI (X2)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai R Square nya 0,739 atau 73,9% sumbangan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat usaha, atau menunjukkan bahwa minat usaha juga dipengaruhi faktor lain 26,1% diluar pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan

lingkungan keluarga dimana variabel tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable *independent* secara parsial terhadap variable *dependen*.

a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > ttabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
b. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.302	2.859		-1.504	.136
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)	.451	.155	.211	2.910	.004
	MOTIVASI (X2)	.460	.079	.437	5.853	.000
	LINGKUNGAN KELUARGA (X3)	.967	.211	.334	4.588	.000

a. Dependent Variable: MINAT USAHA (Y)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui t hitung = 2,910 dengan signifikansi 0,004 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis variable pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha. Motivasi diketahui t hitung = 5.853 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis variable motivasi berpengaruh terhadap minat usaha. Sedangkan lingkungan keluarga diketahui t hitung = 4,588 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis variable lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat usaha.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat usaha.

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika nilai sig < 0,05, atau Fhitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
b. Jika nilai sig > 0,05, atau F Hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Tabel 10 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3115.275	3	1038.425	90.669	.000[b]
	Residual	1099.475	96	11.453		
	Total	4214.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT USAHA (Y)

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA (X3), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1), MOTIVASI (X2)

Hasil uji f yang diperoleh berdasarkan tabel tersebut ditemukan fhitung = 90,669 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 ditemukan ftabel sebesar 2,70, maka nilai fhitung > ftabel yang menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat usaha.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Secara Parsial terhadap Minat Usaha

Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat usaha ditunjukkan dalam nilai uji T (Parsial) sebesar 0,451 menunjukkan setiap peningkatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan minat usaha sebesar 0,451 dengan asumsi bahwa variabel *independen* yang lain dari model regresi adalah tetap.

Data yang diolah menggunakan SPSS dan diuji menggunakan uji validitas menghasilkan r hitung lebih besar dari r table. Uji validitas dari indikator pengetahuan kewirausahaan dinyatakan valid. Kemudian melakukan uji reliabilitas variabel mampu menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,763 > 0,60 maka data dinyatakan reliabel karena hasilnya >0,60. Hipotesis pada penelitian ini dapat diterima karena hasil uji t untuk variabel motivasi diperoleh nilai t hitung 2,910 > t table 1,985, selain itu hasil perhitungan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan standar yang sebelumnya telah ditentukan 0,05 (0,004 < 0,05).

Pengaruh Motivasi Secara Parsial terhadap Minat Usaha

Variabel motivasi dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat usaha ditunjukkan dalam nilai

uji T (Parsial) sebesar 0,460 menunjukkan setiap peningkatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan minat usaha sebesar 0,460 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap. Data yang diolah menggunakan SPSS dan diuji menggunakan pengujian validitas menghasilkan r hitung lebih besar dari r table.

Uji validitas dari indikator motivasi dinyatakan valid. Kemudian melakukan uji reliabilitas variabel mampu menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,838 > 0,60, maka dinyatakan reliabel. Hipotesis pada penelitian ini dapat diterima karena hasil statistik uji t untuk variabel Motivasi diperoleh t hitung 5,583 > t table 1,985, selain itu hasil perhitungan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan standar yang sebelumnya telah ditentukan 0,05 (0,000 < 0,05).

Pengaruh Lingkungan Keluarga Secara Parsial terhadap Minat Usaha

Variabel lingkungan keluarga dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat usaha ditunjukkan dalam nilai koefisien uji T (Parsial) sebesar 0,967 menunjukkan setiap peningkatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan minat usaha sebesar 0,967 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap.

Data yang diolah menggunakan SPSS dan diuji menggunakan pengujian validitas menghasilkan r hitung lebih besar dari r table. Uji validitas dari indikator lingkungan keluarga dinyatakan valid. Kemudian melakukan uji Reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,687 data dinyatakan reliabel karena hasil pengujian reliabilitas variabel mampu menghasilkan nilai > 0,60.

Hipotesis pada penelitian ini dapat diterima karena hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t hitung 4,588 > t tabel 1,985, selain itu hasil perhitungan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan standar yang sebelumnya telah ditentukan 0,05 (0,000 < 0,05).

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan terhadap Minat Usaha

Berdasarkan hasil olah data dijelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap minat usaha. Tiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif, artinya semakin tinggi tiga variabel tersebut diterapkan maka semakin tinggi peningkatan minat usaha. Peningkatan minat usaha dapat dipengaruhi oleh tiga variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien regresi minat usaha sebesar β1 = -4.302 pada model persamaan regresi linier berganda.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat usaha karyawan swasta di Kawasan Industri Cikarang terutama di Kawasan EJIP (East Jakarta Industrial Park) dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independent tersebut. Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh, maka akan semakin meningkat minat usaha pada karyawan swasta di Kawasan Industri Cikarang.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diperoleh, maka akan semakin meningkatkan minat usaha pada karyawan swasta di Kawasan Industri Cikarang.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan lingkungan keluarga, maka akan semakin meningkatkan minat usaha pada

karyawan swasta di Kawasan Industri Cikarang.

4. Pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap minat usaha pada karyawan swasta di Kawasan Industri Cikarang.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Pengetahuan kewirausahaan perlu ditanamkan sejak dini, sehingga ketika dewasa anak mempunyai bekal apabila ingin memulai sebuah bisnis serta memiliki bekal apabila sudah tidak bekerja lagi.
b. Motivasi dapat meningkatkan semangat karyawan untuk memperluas bisnis yang sedang dijalani, hal ini perlu ditingkatkan terlebih jika semakin luas usahanya maka akan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.
c. Lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi minat usaha karyawan swasta, diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anand .F, Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Djaali (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Fajar Ramadhan. (2019). Pengaruh Sikap Mandiri, Jiwa Kewirausahaan, dan Penge-tahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Konsentrasi Kewirausahaan). Bekasi: Universitas Pelita Bangsa.

Farhan, A.I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Warga Desa Serang Baru Bekasi. Repository.pelitabangsa.ac.id

Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Helmawati (2014). Pendidikan Keluarga. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hendrawan, J.S dan Sirine, H (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Maha-siswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). AJIE – Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol.2, No.3.

Hendro, Ir.MM (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan. Jakarta. Erlangga.

Hendro. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. Kajian Pendidikan Ekonomi(Vol 1, No 2).

Hisric, Robert D. Michael P.Peters. Dean. A. Sheperd. (2012). Kewirausahaan-Entrepreneurship. Jakarta: Salemba Empat.

Idham Kholid. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Bekasi: Universitas Pelita Bangsa.

Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Journal of Economic Education, Vol.1, No.1.

Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Novita Kurniawan. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap

Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Bekasi: Universitas Pelita Bangsa.

Oktarina, H.et al (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Ber-wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Rifki Farhan. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Mo-tivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada wirausahawan toko bahan bangunan di Cikarang Utara). Bekasi: Universitas Pelita Bangsa.

Saiman, Leonardus. (2009) Kewirausahaan : Teori, Praktik dan Kasus-kasus. Jakarta : Salemba Empat.

Sampurna, Angen Adhy (2015). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Karawitan dan Seni Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Semiawan, Conny R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Grasindo.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta. CV

Sugiyono. Dr. Prof. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Suharti dan Sirine. (2011). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, *2*(1), 153–165. https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.909

Suratno, et al. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Mo-tivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Volume 1, Issue 5, Mei 2020

Suryana, (2014). Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.

Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya.